

Evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Swasta PAB Sampali Medan

**Inon Nasution, Saniah Nurhasanah, Ahmad Raihan Azizi, Cantika Amalia,
Hemalia Putri Siregar, Ilham Muhammad Fajar**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

*@Email: inom@uinsu.ac.id, sanianurhasanah20@gmail.com,
ahmad.raihan.1305@gmail.com, amaliacantika824@gmail.com,
hemaliaputrisiregar980@gmail.com, ilhamfajar2907@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Swasta Sampali Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana peneliti mendapatkan informasi dari proses wawancara dan dokumentasi serta observasi di SD Swasta Sampali Medan. Hasil penelitian adanya evaluasi program pendidikan di sekolah ini cukup bagus karna setiap evaluasi guru-guru akan tau dimana kekurangan mereka dan belajar untuk memperbaiki lebih baik dan memberikan pengajar yang baik kepada siswa-siswa agar mendapatkan mutu pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Evaluasi Program Pendidikan, Mutu Pembelajaran

ABSTRAK

This study aims to find out how the evaluation of educational programs in improving the quality of learning in Sampali Medan Private Elementary School. The research method used in this study is a qualitative research method in which researchers obtain information from interviews and documentation as well as observations at Sampali Private Elementary School in Medan. The results of the research regarding the evaluation of the education program at this school are quite good because each evaluation of the teachers will know where their weaknesses are and learn to improve better and provide good teaching to students in order to get a better quality of learning

Keywords: Educational Program Evaluation, Learning Quality

PENDAHULUAN

Salah satu metode untuk suatu perbaikan, baik system maupun kinerja kependidikan adalah dengan dilakukannya evaluasi. Dalam hal ini, kegiatan evaluasi dimaksud untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana implementasi, nilai-nilai Yang mendasar dalam proses pendidikan yang didasarkan pada visi dan misi pendidikan tersebut. Evaluasi lebih banyak diterapkan sebagai strategi untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan pembelajaran. (Susanti, 2019) Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah program, baik dalam program pendidikan maupun pembelajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab XVI pasal 57 sampai dengan 59 tentang evaluasi, intinya menyatakan dalam hal pengendalian mutu pendidikan secara nasional, evaluasi merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab kepada pihak terkait. Selain itu, disebutkan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis oleh lembaga independen untuk mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan, serta proses evaluasi dan pemantauan harus berkesinambungan. (UURI No23 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Selain itu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20a dan 60a dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru maupun dosen berkewajiban mengevaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi dapat memberikan cara yang lebih luas untuk menginformasikan pendidikan guna membantu meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan.

(Tayibnapi, 1989) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan bagian yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat sasaran dan objektif tentang program yang dijalankan (Widoyoko, 2013). Senada dengan hal tersebut tujuan umum evaluasi program adalah untuk memberikan atau mengungkapkan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terkait program (Sudjana, 2006). Adanya evaluasi program pendidikan ini kita bisa ambil keputusan seperti apa untuk bisa meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa.

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan, melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu.

Mutu pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar

proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perbaikan yang terus menerus ini perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya mutu dari peserta didik tetapi juga mutu dari tenaga pendidiknya. Untuk menghasilkan output pendidikan yang bermutu, maka elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus bermutu dan berdaya guna. Elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu faktor penentu dalam dunia pendidikan, maka kualitas guru perlu ditingkatkan, sehingga dapat menghasilkan output yang bermutu.

SD Swasta Sampali Medan ini salah satu sekolah yang menerapkan evaluasi program pendidikan sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Untuk itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Evaluasi Program Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Swasta Sampali Medan " dengan harapan mampu untuk memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan datanya dan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan Perkembangan Pada Evaluasi Program Pendidikan Di SD Swasta PBA SAMPALI Medan. Informan peneliti meliputi Kepala Madrasah Dan Guru SD

Swasta PBA SAMPALI Medan. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi, wawancara dan menganalisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Nama sekolah	: SD SWASTA 18 SAMPALI MEDAN
Kepala Sekolah	: Arizahanum
NPSN	: 10215187
Status Kepemilikan	: Yayasan
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013

VISI

1. Berprestasi, sopan, santun dan mencintai lingkungan

MISI

1. Meningkatkan Disiplin
2. Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif
3. Melaksanakan Tambahan Les Di Luar Kegiatan Belajar Mengajar
4. Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Keterampilan
5. Menanamkan Cinta Lingkungan
6. Membiasakan Salam Sesama Siswa Dan Guru
7. Melaksanakan Sanggar Tari dan Seni
8. Kordinasi Dengan Instansi Terkait

Salah satu bagian yang penting di sekolah ini adanya struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi sekolah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan jabatan. Total keseluruhan guru yang terdapat di sekolah ini ini berjumlah 11 orang guru yang terdiri 10 guru perempuan dan 1 guru laki-laki.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian observasi secara langsung dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah SD Swasta SAMPALI Medan ini dalam melaksanakan evaluator siswa di kelas ini yaitu guru dan guru membuat evaluasi mandiri dan evaluasi kelompok yang dimana seorang guru akan mengamati siswa-siswa di kelas tersebut apakah sudah tercapai gak KKN dengan menggunakan media pembelajaran buku.

Evaluasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh supervisi kepala sekolah dan supervisi pengawas, biasanya sebelum datangnya supervisi pengawas pasti akan di evaluasi dahulu dengan supervisi kepala sekolah agar bisa didiskusikan kekurangan sebelumnya.

Waktu evaluasi Penilaian Kerja Guru (PKG) ini dilaksanakan 3 bulan sekali oleh supervisi pengawas disini supervisi pengawas memberikan penilaian mengajar guru. Sedangkan untuk evaluasi siswa itu saat evaluasi harian dan saat evaluasi ujian semester. Implementasi evaluasi siswa yang berprestasi atau kurang di bidang akademik dilihat dari nilai sehari-hari dan bagi yang kurang dalam akademik dia akan melaksanakan remedial 2x lagi untuk mendapatkan nilai minimal yang telah di tetapkan, tetapi jika anak yang kurang ini belum mampu juga menaikan nilainya maka guru akan membuat nilai dia dengan menggunakan nilai standar minimal yang telah ditetapkan ini dikarenakan di saat ini pendidikan merdeka ini tidak boleh adanya lagi anak-anak tinggal kelas.

Ciri khas yang terdapat di sekolah ini yaitu sekolah ini mempelajari materi PAB-an itu mengenalkan kepada siswa

karna sekolah kita AB. Peningkatan evaluasi program pendidikan di sekolah ini cukup bagus karna setiap evaluasi guru-guru akan tahu dimana kekurangan mereka dan belajar untuk memperbaiki lebih baik dan memberikan pengajar yang baik kepada siswa-siswa.

C. Pembahasan

1. Evaluasi Program Pendidikan

a. Pengertian Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi berasal dari kata *evaluation*. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi evaluasi. (Djuanda, 2020) Evaluasi ialah proses yang sistematis dalam mengumpulkan informasi dari suatu kegiatan dan selanjutnya data dari informasi tersebut dijadikan alternatif pengambilan keputusan agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan. (Mustafa, 2021)

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan (Rusydi Ananda, 2017). Evaluasi program pendidikan, yang merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran. Evaluasi program pendidikan dilakukan melalui beberapa

tahapan, yaitu persiapan evaluasi program, pelaksanaan evaluasi program, dan monitoring pelaksanaan program. Tahapan persiapan meliputi penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validasi, menentukan jumlah sampel, dan penyamaan persepsi antar evaluator. Tahapan pelaksanaan evaluasi program dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti tes, observasi, angket, wawancara, analisis dokumen, dan artifak. (Fazli A, 2023) Evaluasi progampendidikan islam merupakan sebuah penilaian tentang rancangana atau kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi insngsan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. (Susanti, 2019)

Evaluasi program pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. (Inom Nasution, 2022)

b. Tujuan Evaluasi Program

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi program dimanfaatkan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk

melakukan pengambilan keputusan berikutnya. (Rusydi Ananda, 2017)

c. Pentingnya Evaluasi Program

Penilaian program dimaksud selaku proses pencarian data, temuan data serta penetapan data yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, khasiat, efektifitas serta kesesuaian suatu dengan kriteria serta tujuan yang sudah diresmikan. Tujuan penilaian program merupakan buat membagikan saran selaku bahan pertimbangan dalam memastikan keputusan atas program yang dilaksanakan. Khasiatnya merupakan terdapatnya keputusan yang pas cocok dengan hasil penilaian. Penilaian program harusnya suatu yang sering di dengar di lingkungan sekolah serta lembaga pendidikan yang lain. Lembaga pembelajaran telah sepatutnya mengadakan penilaian teratur di tiap program yang dilaksanakannya. Penilaian yang diartikan bukan Cuma hanya evaluasi, namun penilaian program secara merata. Penilaian tersebut bermanfaat buat memastikan apakah program layak diteruskan, direvisi ataupun menghentikan program sebab dikira telah tidak berguna. Penilaian pula hendak mengukur ketercapaian tiap program yang telah dilaksanakan. Penilaian dapat diterapkan di dalam proses pendidikan dalam kelas, penilaian kebijakan, penilaian proses, penilaian akibat,

ataupun penilaian buat pengembangan. (Fazli A, 2023)

**d. Langkah-Langkah
Perkembangan Evaluasi
Program Pendidikan**

Evaluasi program pendidikan (Suharsimi, 2010) dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program, dan tahap monitoring pelaksanaan program yaitu:

- 1) Persiapan evaluasi program berupa penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Seorang evaluator harus mengetahui program dan criteria keberhasilan program evaluasi. Setelah mengetahui tujuan dan kriteria keberhasilan program maka seorang evaluator baru bisa menentukan metode, alat, sasaran dan jadwal evaluasi program pendidikan yang akan dilaksanakan. Sistematika atau komponen yang harus ada dalam evaluasi program pendidikan secara garis besar sebagai berikut : latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrument, dan sumber data.

2) Pelaksanaan evaluasi program

Agar proses pelaksanaan evaluasi program pendidikan berjalan dengan baik dapat menggunakan alat pengumpulan data, sebagai berikut :

- a) Pengambilan data dengan tes

- b) Pengambilan data dengan observasi
- c) Pengambilan data dengan angket
- d) Pengambilan data dengan wawancara
- e) Pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan artifak.

3) Monitoring pelaksanaan evaluasi program

Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pemantauan atau monitoring dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu:

a) Fungsi pemantauan

Pemantauan memiliki fungsi pokok yaitu mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

b) Sasaran pemantauan

Sasaran pemantauan yaitu dengan menemukan Hal-hal bagaimana seberapa jauh pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program dan menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program

c) Pelaku pemantauan

Pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaku atau

pelaksana program. (Inom Nasution, 2022)

e. **Kriteria Evaluasi Program Pendidikan**

Secara umum evaluasi program pendidikan harus memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1) Mengukur tujuan yang ingin dicapai
- 2) Objektif
- 3) Lebih didasarkan atas observasi daripada interpretasi
- 4) Dilaksanakan dengan penuh kerjasama. (Rusdiana, 2017)

2. **Mutu Pembelajaran**

a. **Pengertian Mutu Pembelajaran**

Mutu berasal dari Bahasa Inggris “*quality*” yang berarti kualitas. (Shadhily, 1976) Secara umum, mutu diartikan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. (Arcaro, 2005) Mutu dapat didefinisikan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Diana, 2003) Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. (Salis, 2007)

Pengertian umum, mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang maupun barang maupun jasa (Denim, 2003). Definisi mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam tergantung orang yang memakainya. Mutu atau kualitas berasal dari bahasa latin, *qualis* yang artinya *What kind of*. Mutu Pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan

bagi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan atau kemampuan berfikir kritis mahasiswa.

Mutu pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau output institusi pendidikan atau sekolah. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati.

b. **Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran**

Menciptakan sebuah pembelajaran yang bermutu bukan hal yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Secara garis besar, ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses belajar mengajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa: faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri mahasiswa dan dosen sebagai pebelajar dan pembelajar. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal ialah semua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor dosen dan mahasiswa. Faktor-faktor eksternal tersebut berupa faktor : masukan lingkungan, masukan peralatan, dan masukan eksternal lainnya. (Warisno, 2022)

c. **Fungsi Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap satuan pendidikan, meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses

pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selanjutnya setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran secara efektif dan efisien yang merupakan fungsi manajemen pembelajaran. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber, baik sumber daya, sumber dana maupun sumber belajar untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang telah ditetapkan. (Mulyasa, 2004)

Perencanaan sebagai starting point menjadi suatu hal yang sangat menentukan untuk langkah selanjutnya yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran seorang guru memulai dengan penguasaan terhadap silabus yang menjadi dasar untuk menyusun program yaitu program semester dan program tahunan yang disesuaikan dengan kalender pendidikan yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Jadi dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

1) Menguasai silabus

Sebagai kerangka acuan pembelajaran untuk setiap kajian mata pelajaran, silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. pokok, nilai

karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Menyusun program tahunan dan semesteran

Dalam menyusun program semesteran dapat ditempuh langkah-langkah 1) Menghitung hari dan jam efektif selama satu semester, 2) Mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama satu semester, 3) Membagi alokasi waktu yang tersedia selama satu semester, 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (Admodiwiro, 2000)

KESIMPULAN

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Penilaian program dimaksud selaku proses pencarian data, temuan data serta penetapan data yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai tujuan, khasiat, efektifitas serta kesesuaian suatu dengan kriteria serta tujuan yang sudah diresmikan. Evaluasi program pendidikan (Suharsimi, 2010) dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan evaluasi

program, tahap pelaksanaan evaluasi program, dan tahap monitoring pelaksanaan program.

Mutu pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau output institusi pendidikan atau sekolah. Menciptakan sebuah pembelajaran yang bermutu bukan hal yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Secara garis besar, ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses belajar mengajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa: faktor psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri mahasiswa dan dosen sebagai pebelajar dan pembelajar. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal ialah semua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor dosen dan mahasiswa. Proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap satuan pendidikan, meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto dan Eli Susanti. (2019). *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM*. Jurnal Paramurobi, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni. ISSN : 2615-5680
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- F.Y. Tayibnapi. (1989). *Evaluasi Program*. Jakarta: P2LPTK, 1989
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- D. Sudjana. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djuanda, Isep. *IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS DAN OUTPUT)*. Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam. P-ISSN: 2088-7981 Vol. 3, No. 1, 2020 E-ISSN: 2685-1148
- Mustafa, Pinton Setya. (2021). *MODEL DISCREPANCY SEBAGAI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Volume 9, Nomor 1, Mei ; p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-9697; 182-198.
- Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. (2017). *PENGANTAR EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN*. Medan: PERDANA PUBLISHING. ISBN 978-602-6462-54-1
- Nasution, Inom, dkk. (2022). *PERKEMBANGAN PADA EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DiMADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUS SALAM*. P-ISSN 2580 – 7781 E-ISSN 2615 – 3238. Volume 6 Nomor 2, Desember
- Abdillah, Fazli, dkk. (2023). *Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah*. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI) Vol. 1, No. 2 Mei e-ISSN: 2963-4768; p-ISSN: 2963-5934
- Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. ISBN. 978-076-654-9
- Echols, John M. dan Hasan Shadhily. (1976). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Jeromes A. Arcaro. (2005). *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah*

- Penerapan, terj. Yosol Irinatara.*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2003).
Total Quality Management. Yogyakarta:
Andi Offset
- Edward Salis. (2007). *Total Quality
Management in Education.* Yogyakarta:
IRCiSoD
- Warisno, Andi. (2022). *Konsep Mutu
Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhinya.* Innovative Education
Journal. Vol. 4 No. 1, March. ISSN : 2685-
6085. H. 317-318
- E. Mulyasa. (2004). *Pedoman MBM* (proyek
pemberdayaan kelembagaan
ketatatlaksanaan pada madrasah dan PAI
pada sekolah umum tahun
- Admodiwiro, Soebagio. (2000). *Manajemen
Pendidikan Indonesia.* Jakarta:
Ardadizya jaya